

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)  
MELALUI WISATA LITERASI DI MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**FARAH SALSABILA**

NIM. 200503054

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/ 1447 H**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)  
MELALUI WISATA LITERASI DI MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

**FARAH SALSABILA**

**NIM. 200503054**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyah Oleh:

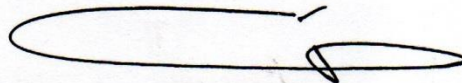
**Pembimbing Tunggal**



**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D**

**NIP. 197101101999031002**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**

**NIP. 197711152009121001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Stata Satu  
S1 (Ilmu Perpustakaan)**

**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 04 Agustus 2025  
Darussalam, Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



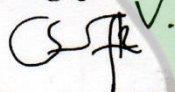
**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D  
NIP. 197101101999031002**

**Sekretaris**



**Asnawi, M.IP  
NIP. 198811222020121010**

**Penguji 1**



**Dr. Suraiya, M.Pd  
NIP. 19751102200312202**

**Penguji 2**



**Siti Aminah, S.IP., M..MLS  
1989010220255212012**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**

  
  
**Sayarifuddin, M. Ag, Ph.D.  
NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Salsabila

NIM : 200503054

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)  
Melalui Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Peneliti



Farah Salsabila

NIM: 200503054

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi ‘alamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang tidak serupa dengan makhluk-Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, Yang Maha Kaya, Yang Tidak Butuh pada makhluk-Nya, Yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru. Shalawat beserta salam senantiasa tersanjung sajikan kepada revolusi alam sedunia yaitu Nabi Besar Muhammad Beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam.

Alhamdulillah dengan Kuasa dan Kehendak-Nya, peneliti telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar.”** Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana Ilmu Perpustakaan. Di UIN Ar-Raniry.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Wakil Dekan, dosen dan

asisten dosen serta karyawan dan karyawan ddi lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik secara lagsung maupun tiddak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Nazarudddin, M.LIS, Ph.D, selaku pembimbing tunggal yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Karena tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak Nazaruddin, M.LIS, Ph.D peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dan ucapan terimakasih kepada kedua penguji serta kepada Ibu Nurrahmi S.Pd.I, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah membantu peneliti dalam proses penusunan Proposal kripsi ini.
4. Ibu Naswati selaku Kepala MIN 27 Aceh Besar, Ibu Maisyarah selaku Kepala Perpustakaan dan juga tim literasi sekolah MIN 27 Aceh Besar, kak Wilda Num Nafsiah selaku pustakawan di Perpustakaan MIN 27 Aceh Besar, peneliti mengucapkan terimakasih kepada ketiganya karena telah ikhlas memberikan waktunya untuk membantu peneliti mendapatkan ata-data yang dibutuhkan dari awal penyusunan hingga skripsi ini selesai.
5. Teristimewa, peneliti sampaikan rasa terimakasih penuh cinta kepada keluarga yaitu ibunda tercinta Siti Hawa dan ayahanda tersayang Cut Ali. Terima kasih telah merawat, mendidik, membesarkan dengan penuh kasih

sayang, do'a yang selalu dipanjatkan, menjadi penyemangat, pahlawan maupun pengorbanan yang selalu diberikan untuk keberhasilan dan kesuksesan anak-anaknya. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti.

6. Terakhir kepada seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2020, terimakasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah kita lewati dan semoga menjadi kenangan terindah bagi peneliti.

Peneliti hanya bisa berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena memang keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 04 Juli 2025

Penulis

Farah Salsabila

## DAFTAR ISI

|                                                       |            |
|-------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>x</b>   |
| <br>                                                  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 9          |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 9          |
| D. Manfaat Penelitian.....                            | 9          |
| E. Penjelasan Istilah.....                            | 10         |
| <br>                                                  |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b> | <b>14</b>  |
| A. Kajian Pustaka.....                                | 14         |
| B. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah.....         | 16         |
| C. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....               | 17         |
| 1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....    | 17         |
| 2. Landasan Hukum Gerakan Literasi Sekolah .....      | 20         |
| 3. Dasar Hukum Gerakan Literasi Sekolah .....         | 21         |
| 4. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....              | 23         |
| 5. Prinsip-Prinsip Gerakan Literasi Sekolah.....      | 24         |
| 6. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah .....             | 26         |
| <br>                                                  |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>31</b>  |
| A. Rancangan Penelitian .....                         | 31         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                   | 32         |

|                                                    |                                                                                                               |           |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C.                                                 | Fokus Penelitian .....                                                                                        | 32        |
| D.                                                 | Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                             | 33        |
| E.                                                 | Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                 | 34        |
| F.                                                 | Teknik Analisis Data.....                                                                                     | 36        |
| G.                                                 | Kredibilitas Data.....                                                                                        | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                                                                                                               | <b>40</b> |
| A.                                                 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                                         | 40        |
| 1.                                                 | Gambaran Umum MIN 27 Aceh Besar .....                                                                         | 40        |
| 2.                                                 | Visi dan Misi MIN 27 Aceh Besar .....                                                                         | 40        |
| 3.                                                 | Struktur Tim Literasi MIN 27 Aceh Besar .....                                                                 | 42        |
| 4.                                                 | Perpustakaan MIN 27 Aceh Besar.....                                                                           | 43        |
| B.                                                 | Hasil Penelitian.....                                                                                         | 43        |
| 1.                                                 | Pelaksanaan Program Wisata Literasi dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar ..... | 43        |
| 2.                                                 | Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Wisata Literasi .....                                                    | 52        |
| 3.                                                 | Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Wisata Literasi .....                                                   | 54        |
| C.                                                 | Pembahasan .....                                                                                              | 55        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            |                                                                                                               | <b>59</b> |
| A.                                                 | Kesimpulan.....                                                                                               | 59        |
| B.                                                 | Saran .....                                                                                                   | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |                                                                                                               | <b>61</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       |                                                                                                               | <b>65</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                  |                                                                                                               | <b>72</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 3 : Instrumen Wawancara dengan Kepala Madrasah

Lampiran 4 : Instrumen Wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Tim Literasi

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara dengan Pustakawan

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

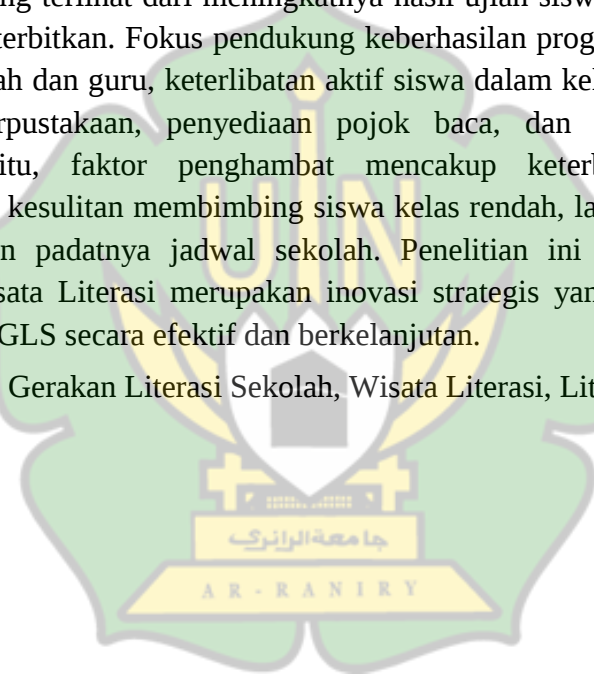
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Wisata Literasi dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar telah sejalan dengan tahapan GLS yang ditetapkan oleh Kemendikbud, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Program ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi siswa baik dalam hal menulis maupun berbicara, yang terlihat dari meningkatnya hasil ujian siswa dan banyaknya karya tulis yang diterbitkan. Fokus pendukung keberhasilan program meliputi dukungan kepala sekolah dan guru, keterlibatan aktif siswa dalam kelompok literasi, inovasi program perpustakaan, penyediaan pojok baca, dan partisipasi orang tua. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan jumlah guru pendamping, kesulitan membimbing siswa kelas rendah, latar belakang guru yang beragam, dan padatnya jadwal sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Wisata Literasi merupakan inovasi strategis yang berhasil mendukung pelaksanaan GLS secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Gerakan Literasi Sekolah, Wisata Literasi, Literasi Siswa, MIN 27 Aceh Besar



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan tentang literasi di Indonesia sampai saat ini masih dikatakan rendah. Hal tersebut tertulis dalam hasil kajian dari program for international student assesment (PISA) yang mengungkapkan dalam pengetahuan membaca Indonesia menduduki tempat dengan urutan 57 dari 65 negara di dunia. Dalam perkembangan literasi yang ada Indonesia belum dapat menumbuhkan literasi seperti yang diharapkan. Sekolah merupakan alat utama yang ditempuh oleh siswa untuk jenjang berikutnya.<sup>1</sup>

UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 48 yang berisi mengenai pengaturan tentang upaya membudayakan kegemaran membaca yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan satuan pendidikan. Pembudayaan kegemaran membaca pada keluarga difasilitasi oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran. Pembudayaan kegemaran membaca

---

<sup>1</sup> Iin Puspasari, Febrina Dafit, dan Universitas Islam Riau, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar," *Basicedu*, vol. 5, no. 3 (2021): 1390–1400, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/939>.

pada masyarakat dilakukan melalui penyediaan sarana perpustakaan di tempat-tempat umum yang mudah dijangkau murah, dan bermutu.<sup>2</sup>

Perpustakaan adalah satu wadah atau sebuah bangunan yang dikelola oleh beberapa orang yang berfungsi sebagai tempat untuk mencari sebuah informasi fisik maupun non fisik setiap orang. Aktivitas membaca dan menulis sekarang ini menjadi hal baru bahkan pada anak-anak usia sekolah. Membaca merupakan hal penting untuk semua orang terutama di kalangan pendidikan, membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan memancing alam imajinasi seseorang yang membaca dan informasi-informasi mengenai kehidupan, jadi membaca sangat berpengaruh oleh pembaca karena pada saat membaca pembaca dapat membuka cakrawala imajinasinya sehingga mendapatkan manfaat yang riil bagi kehidupan oleh sang pembaca.<sup>3</sup>

Literasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi berita, serta pengetahuan yang dapat menambah kemampuan manusia untuk berpikir kritis dan menemukan gagasan baru.<sup>4</sup> Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, berkomunikasi dan menghitung, serta membaca agar dapat mengembangkan diri secara sosial,

---

<sup>2</sup> Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007> .

<sup>3</sup> Hasrim, “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMAN 21 Makassar*”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24715/1/40400115029> HASRIM.pdf .

<sup>4</sup> Hani Subakti dan Kiftian Hady Prasetya, “Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basataka (JBT)*, vol. 3, no. 2 (2020), <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93> .

ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern sehingga menjadi pribadi yang berkualitas.<sup>5</sup>

Literasi dalam konteks peserta didik adalah cara mengakses memahami dan menggunakan informasi yang berada di sekitarnya untuk mengatasi berbagai permasalahan hidupnya. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya pemelajar sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Pengertian Literasi sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi multimodal melalui berbagai aktivitas yang meningkatkan kemampuan membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.<sup>6</sup>

Gerakan literasi sekolah dilaksanakan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dikuasai secara baik, gerakan literasi sudah dijalankan di sekolah-sekolah terutama di Sekolah Dasar. Namun ada juga yang sudah menjalankan kegiatan literasi sekolah namun tingkat literasinya masih rendah. Gerakan literasi sekolah adalah cara penerapan yang dilakukan di kalangan sekolah yang bertujuan untuk membiasakan para siswa membaca dan diterapkan pada awal pembukaan pembelajaran dalam kelas sebelum memulai pembelajaran dalam waktu 15 menit dengan catatan peserta

---

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), [https://repository.kemdikbud.go.id/24909/1/1629814115\\_Puslitjak\\_18\\_GLS\\_Serta\\_Implementasinya\\_d i\\_SD.pdf](https://repository.kemdikbud.go.id/24909/1/1629814115_Puslitjak_18_GLS_Serta_Implementasinya_d_i_SD.pdf) .

<sup>6</sup> Roosie Setiawan, Dwi Nurani, dan Agus Mardianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), [https://repository.kemdikbud.go.id/17586/1/Panduan\\_GLS\\_SD\\_Edisi\\_2.pdf](https://repository.kemdikbud.go.id/17586/1/Panduan_GLS_SD_Edisi_2.pdf).

didik diharapkan membaca buku yang bukan mengenai mata pelajaran guna untuk membuka wawasan dan pengalaman yang ada di dunia pendidikan maupun dunia sosial.<sup>7</sup>

Pelaksanaan GLS memiliki tiga tahapan yaitu, tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca. Selanjutnya, tahap pengembangan. Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca peserta didik. Pada tahap ketiga yaitu tahap pembelajaran, tujuan tahap ini adalah untuk mempertahankan minat siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran.<sup>8</sup> GLS di SD dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (peserta didik, tenaga guru, orang tua, dan komponen lain), dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan dan perangkat kebijakan yang relevan).<sup>9</sup>

Pelaksanaan GLS di MIN 27 Aceh besar mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa.

---

<sup>7</sup> Hasrim, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMAN 21 Makassar." Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2022, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/24715/1/40400115029> HASRIM.pdf .

<sup>8</sup> Ika Tri Yunianika, dan Suratinah, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 4 (2019), <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.17331>.

<sup>9</sup> Dewi Utama Faizah, Susanti Sufyadi, dan Lanny Anggraini, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), <https://repository.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>.

Salah satu kegiatan tersebut adalah membaca senyap di halaman sekolah, yang dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu sebelum pelajaran dimulai. Dalam sesi ini, siswa membawa buku bacaan dari rumah dan membacanya selama 15 menit dibawah pendampingan guru. Selain itu, MIN 27 Aceh Besar menyediakan sudut baca di koridor dan pojok baca di setiap kelas untuk memungkinkan siswa membaca kapan saja dan dimana saja tanpa harus pergi ke perpustakaan. Penerapan GLS di MIN 27 Aceh besar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan memperluas wawasan mereka tentang berbagai pengetahuan umum melalui buku-buku yang mereka baca.

Salah satu program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi yaitu melalui program Wisata Literasi. Program Wisata Literasi adalah sebuah rancangan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh instansi sebagai sarana rekreasi berupa informasi dan edukasi kepada pelajar.<sup>10</sup> Wisata Literasi diartikan sebagai wahana hiburan yang menyajikan berbagai macam informasi dan edukasi yang berperan sebagai pustaka bagi siswa.<sup>11</sup> Program tersebut berprinsip pada peningkatan literasi siswa melalui

---

<sup>10</sup> Tawakkal, dkk, "Program Wisata Literasi untuk Penguatan Literasi Pelajar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai," *Literatify : Trends in Library Developments*, vol, 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44537>.

<sup>11</sup> Istania Widayati Hidayati dan Nurodin Usman, "Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Wisata Leterasi," *Berdikari : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, vol. 8, no. 1 (2020): 59–64, <https://doi.org/10.18196/bdr.8177>.

kegiatan-kegiatan yang rekreatif untuk meningkatkan minat siswa pada peningkatan penguasaan informasi dan peningkatan menulis siswa.<sup>12</sup>

Wisata Literasi bertujuan sebagai sarana rekreasi berupa edukasi tentang pustaka. Program ini bertujuan untuk mencerdaskan dan membangun karakter bangsa yang sesungguhnya. Salah satu caranya dengan menumbuhkan budaya baca di kalangan masyarakat Indonesia. Wisata Literasi diharapkan mampu memberikan wadah edukasi yang bernuansa rekreasi. Diharapkan dengan nuansa tersebut, mampu memberikan nuansa yang berbeda dan meningkatkan literasi bagi pelajar. Kegiatan Wisata Literasi ini diperuntukkan bagi siswa sekolah untuk menciptakan sebuah kebiasaan melakukan kegiatan baca, maupun menjadi ruang publik dan wadah bagi pelajar untuk berkumpul.<sup>13</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar berhasil meraih Juara 1 dalam kategori Sekolah Aktif Literasi (SAL) tingkat Nasional dan dinobatkan sebagai Sekolah Percontohan Literasi Nasional tahun 2023. Pencapaian ini didukung oleh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar yang diwujudkan melalui Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB). GSMB adalah sebuah program pengembangan literasi sekolah terpadu yang memfasilitasi seluruh siswa dan guru jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK untuk berkarya dan menerbitkan buku. Program ini diselenggarakan oleh Nyalanesia,

---

<sup>12</sup> Sudarwati Sudarwati, "Wisata Literasi Siswa (WLS) SDN Sukorambi 01 Jember untuk Meningkatkan Kepedulian dan Percaya Diri," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, vol. 15, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.12825>.

<sup>13</sup> M. Habib Wahyudi dan Dhani Mutiari, "Model Taman Baca Sebagai Wisata Literasi di Era Pandemi Covid 19," *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, vol. 18, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i1.13288>.

sebuah startup yang fokus pada pengembangan program literasi sekolah terpadu. Nyalanesia telah menjalankan program ini selama delapan tahun dan diikuti ribuan sekolah dari 37 provinsi di Indonesia. Selain membantu siswa dan guru dalam menerbitkan buku, Nyalanesia juga memberikan pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan akses pada program-program apresiasi literasi.

Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) yang diikuti serta dilaksanakan oleh MIN 27 Aceh Besar mengangkat tema "Wisata Literasi." Wisata Literasi adalah program menulis yang melibatkan siswa-siswi untuk menghasilkan karya tulisan dalam bentuk cerpen, puisi, maupun pantun, yang kemudian akan dibukukan dalam bentuk antologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Naswati, beliau menjelaskan bahwa selain siswa, para guru juga turut berpartisipasi dalam kegiatan menulis, dan hasil tulisan mereka juga akan diterbitkan. Program menulis ini dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, seperti di berbagai tempat wisata, misalnya Kapal Apung, Blang Padang, atau Taman Sari dengan pendampingan guru. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi tidak merasa bosan, dapat memperoleh inspirasi, dan menghindari kemungkinan plagiarisme dari internet. Karya yang dihasilkan oleh siswa berupa antologi puisi berjudul *Potret Keluarga* Jilid 1 dan 2, sedangkan karya yang dihasilkan oleh para guru antara lain berjudul *Ku Tautkan Hatiku di Sini, Suara Hati Anak Didikku*, dan *Di Bawah Atap Biru Madrasahku*.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara Ibu Naswati, Koordinator/Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar

Program Wisata Literasi yang dilaksanakan di MIN 27 Aceh Besar telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inovatif. Meskipun pelaksanaan program Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar telah memberikan dampak positif yang signifikan, di lapangan masih ditemukan beberapa kendala. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan keterbatasan pendampingan, kesiapan siswa di tingkat rendah, serta padatnya agenda sekolah yang memengaruhi kelancaran kegiatan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa program masih memiliki ruang perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Sehubungan dengan prestasi yang telah disebutkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program literasi tersebut diterapkan di lingkungan sekolah serta untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan pelaksanaan GLS di MIN 27 Aceh Besar. Dengan memahami berbagai faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model implementasi GLS yang efektif di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar dengan fokus pada program Wisata Literasi dengan judul penelitian **“Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Wisata Literasi Di MIN 27 Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Wisata Literasi dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan program Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Agar sasaran dalam penelitian ini jelas dan sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Wisata Literasi dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 27 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan program Wisata Literasi di MIN 27 Aceh Besar

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan, khususnya mengenai program Gerakan Literasi

Sekolah, bagaimana sekolah dapat mendukung program tersebut dan literasi informasi di lingkungan sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai refleksi dari pelaksanaan kegiatan tersebut dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.
- b. Mendorong MIN 27 Aceh Besar untuk terus mengimplementasikan program Gerakan Literasi Sekolah guna mengembangkan literasi informasi di lingkungan sekolah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pelatihan berpikir secara ilmiah terkait penyusunan skripsi tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

### 1. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Menurut Hartati literasi adalah kemampuan dalam memahami mengelola, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Senada

dengan definisi tersebut, Aan Subhan Pamungkas menjelaskan literasi sebagai kemampuan membaca dan memahami teks grafik, tabel dan diagram dalam berbagai konteks.<sup>15</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pelaksanaan kegiatan GLS merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua atau wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat mempresentasikan keteladanan, dunia usaha), dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>16</sup>

Gerakan Literasi Sekolah (GSL) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.<sup>17</sup> Selain itu GLS memiliki tujuan umum dan khusus, yaitu sebagai berikut: Tujuan umum untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam GLS agar mereka menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan

---

<sup>15</sup> Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>.

<sup>16</sup> M.SE Nur Berlian Venus Ali,dkk, *Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi, Dan Teknologi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), <https://repository.kemdikbud.go.id/15737/>.

<sup>17</sup> Dewi Utama Faizah, Susanti Sufyadi, dan Lanny Anggraini, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), <https://repository.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>.

tujuan khusus yaitu: a) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah; b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat; c) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai startegi membaca.<sup>18</sup>

## 2. Wisata Literasi

Banyak komunitas pengembang literasi yang berinisiatif memunculkan program dalam peningkatan literasi siswa Indonesia, diantaranya adalah Wisata Literasi Siswa. Wisata Literasi diartikan sebagai wahana hiburan yang menyajikan berbagai macam informasi dan edukasi yang berperan sebagai pustaka bagi siswa.<sup>19</sup>

Wisata Literasi adalah sarana rekreasi berupa informasi dan edukasi tentang pustaka. Wisata Literasi bertujuan untuk membangun pemikiran bahwa perpustakaan bukan hanya tempat belajar sepanjang masa, tetapi juga menjadikan perpustakaan tempat berekreasi.<sup>20</sup> Wisata Literasi bertujuan mendekatkan anak dengan buku secara menyenangkan. Wisata Literasi bertujuan untuk membangun pemikiran, bahwa perpustakaan bukan

---

<sup>18</sup> Ibid, hal 2.

<sup>19</sup> Sudarwati, "Wisata Literasi Siswa (WLS) SDN Sukorambi 01 Jember Untuk Meningkatkan Kepedulian dan Percaya Diri." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol.15, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.12825>

<sup>20</sup> M. Habib Wahyudi dan Dhani Mutiari, "Model Taman Baca Sebagai Wisata Literasi di Era Pandemi Covid 19," *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, vol. 18, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i1.13288>.

hanya tempat belajar sepanjang masa, tetapi juga menjadikan perpustakaan tempat berekreasi.<sup>21</sup>

Berkaitan dengan Wisata Literasi ini, perpustakaan telah memiliki berbagai macam fungsi yang salah satu diantaranya adalah berkaitan dengan fungsi rekreasi. Fungsi rekreasi ini bermakna sebagai tourism (wisata) di perpustakaan. Konsep wisata yang diartikan disini bukanlah semacam aktivitas wisata yang terdapat di tempat rekreasi ataupun hiburan pada biasanya, yang lebih menonjolkan atmosfer kegembiraan dan menghabiskan materi (uang) guna menikmati wahana tersebut. Akan tetapi, kemasannya dari konsep serta program wisata di perpustakaan ini lebih menonjolkan unsur pendidikan yang disebut juga dengan edu-tourism (education tourism).<sup>22</sup>

Program Wisata Literasi yang diterapkan di MIN 27 Aceh Besar merupakan salah satu bagian dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Salah satu kegiatan dalam program ini adalah menulis, yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Siswa menghasilkan karya tulis berupa cerpen, puisi, atau pantun yang kemudian dibukukan dalam bentuk antologi. Kegiatan menulis di luar sekolah dilaksanakan di beberapa lokasi, seperti Kapal Apung, Blang Padang, dan Taman Sari, dengan pendampingan guru.

---

<sup>21</sup> Istania Widayati Hidayati dan Nurodin Usman, "Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Wisata Literasi," *Berdikari : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, vol. 8, no. 1 (2020): 59–64, <https://doi.org/10.18196/bdr.8177>.

<sup>22</sup> Hendi Prasetyo dan Heru Pasuko Rini, "Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Masyarakat Melalui Program Wisata Literasi," *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, vol. 42, no. 2 (2021): 277, <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i2.812>.